

ABSTRAK

Menarche dini merupakan fenomena yang semakin umum terjadi. Provinsi Bali menduduki urutan kedua dalam penurunan usia *menarche* setelah DKI Jakarta, dengan rata-rata usia *menarche* 11,37 tahun, sedangkan di Kota Denpasar adalah 11 tahun. Penurunan rata-rata usia *menarche* telah diamati di negara berkembang, dimana faktor penyebabnya seringkali sulit dipastikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *menarche* dini pada siswi di Sekolah Dasar Santo Yoseph 1 Denpasar. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi, status sosial ekonomi, status gizi dan paparan media massa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Subjek sebanyak 108 dengan metode pengumpulan data dengan cara *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dan *regresi binary logistic*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengaruh status ekonomi ($p= 0,042$), status gizi ($p=0,002$) dan paparan media massa ($p=0,025$) terhadap *menarche* dini pada siswi di sekolah dasar Santo Yoseph 1 Denpasar. Status gizi merupakan variabel yang paling mempengaruhi kejadian *menarche* dini dengan nilai Exp (B) = 0,126.

Kesimpulannya, faktor status sosial ekonomi, status gizi dan paparan media massa dapat mempengaruhi *menarche* dini. Faktor yang paling mempengaruhi adalah status gizi. Diharapkan pihak sekolah merancang kebijakan mengenai jenis-jenis makan yang memenuhi kaidah gizi seimbang di kantin sekolah.

Kata Kunci : *Menarche*, Sosial Ekonomi, Status Gizi, Paparan Media Massa

ABSTRACT

Early menarche is an increasingly common phenomenon. Bali Province ranks second in the decline of menarche age after DKI Jakarta, with an average age of 11.37 years, while in the city of Denpasar is 11 years. A decrease in the average age of menarche has been observed in developing countries, where the causal factors are often difficult to ascertain. This study aims to identify the factors influencing the occurrence of early menarche among female students at Santo Yoseph 1 Elementary School in Denpasar. The factors analyzed include socioeconomic status, nutritional status, and exposure to mass media. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The subjects consists of 108 students, with data collected using stratified random sampling. Data analysis is conducted using chi-square statistical tests and binary logistic regression. The research results showed that socioeconomic status ($p= 0.042$), nutritional status ($p=0.002$) and exposure to mass media ($p=0,025$) on early menarche in female students at Santo Yoseph 1 Denpasar Elementary School. Nutritional status was found to be the most influential factor, with an Exp (B) = 0.126. In conclusion, socioeconomic status, nutritional status, and exposure to mass media can influence the occurrence of early menarche. Among these, nutritional status is the most significant factor. It is recommended that the school implement policies to ensure that the types of food available in the school canteen adhere to balanced nutrition guidelines.

Keywords: Menarche, Socioeconomic, Nutritional Status, Mass Media Exposure